



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Kuberbagi Infak Dan Sedekah Melalui Metode Resitasi

Ali Mudlofar

MTs Negeri 2 Demak

Email opankcenter@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Materi Kubagi Infak dan Sedekah dan keaktifan belajar siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui Metode Resitasi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipan dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan Metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan prosentase ketuntasan tes tertulis yang dilakukan pada pertemuan kedua di setiap siklusnya. Pada saat pra siklus, ketuntasan siswa hanya 10 siswa atau sekitar 38,46%) dari 26 siswa, setelah dilaksanakan siklus I dengan Metode Resitasi menjadi 18 siswa yang tuntas dengan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sekitar 69,23%) dengan rata-rata nilai sebesar 74,23. Kemudian pada tindakan siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa menjadi 23 siswa atau mencapai sekitar (88,46%) dengan nilai rata-rata sebesar 80,19. Penerapan Metode Resitasi juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023. Aktivitas siswa terdiri dari rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Pada siklus I aktivitas belajar siswa memperoleh skor akhir 60,90%, artinya aktivitas belajar siswa berada pada kriteria baik. Pada siklus II skor akhir aktivitas belajar siswa mencapai 84,29% sehingga berada pada kriteria sangat baik.

Kata kunci: *Al-Qur'an, Hadits, Hasil Belajar, Metode Resitasi*

Abstract

This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to improve learning outcomes in the AL-Qur'an Hadith Subject, the Material of Sharing Infaq and Alms and the activeness of class VIII-A students at MTs Negeri 2 Demak in the 2022/2023 Academic Year through the Recitation Method. This research was carried out collaboratively and participatively in two cycles. Data collection in this study was carried out using participant observation and written tests. Based on the results of the study it was concluded that the application of the Recitation Method can improve learning outcomes. This is supported by research data which shows an increase in the percentage of completeness of written tests conducted at the second meeting in each cycle. During the pre-cycle, the completeness of students was only 10 students or around 38.46% of 26 students, after the first cycle was carried out with the Recitation Method there were 18 students who completed with a complete percentage of student learning outcomes around 69.23%) with an average grade of 74.23. Then in the second cycle of action, the completeness of student learning outcomes became 23 students or reached around (88.46%) with an average value of 80.19. The application of the Recitation Method can also increase the learning activities of class VIII-A students of MTs Negeri 2 Demak for the 2022/2023 academic year. Student activities consist of curiosity, cooperation and tolerance. In the first cycle of student learning activities, a final score of 60.90% was obtained, meaning that student learning activities were in good criteria. In cycle II the final score of student learning activities reached 84.29% so that it is in very good criteria.

Keywords: *Al-Qur'an, Hadith, Learning Outcomes, Methods of Recitation*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an Hadits bagi umat Islam merupakan pegangan dan pedoman dalam menjalani berbagai aktivitas kehidupan. Al-Qur'an Hadits begitu penting dalam mengatur hubungan antara manusia dengan sang pencipta (Tuhan), manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan makhluk yang lainnya. Begitu penting dan istimewanya Al-Qur'an Hadits bagi kehidupan untuk mendorong manusia untuk mempelajarinya. Salah satu cara mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah melalui pendidikan, baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal yang mengajarkan materi Al-Qur'an Hadits salah satunya adalah pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah yang memberikan pendidikan kepada siswa agar siswa memahami isi dari Al-Qur'an dan Hadits serta penerapannya dalam kehidupan. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari (Nomor, 2017).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya banyak sekali problematika yang harus dihadapi. Baik problem yang berasal dari pendidik, peserta didik, lingkungan, fasilitas, dan lain-lain. Secara umum problematika dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu hambatan yang bersifat linguistik dan hambatan yang bersifat non linguistik. Hambatan yang bersifat linguistik dibedakan menjadi: problem membaca, problem menulis, problem menghafal, problem menerjemah, dan problem memahami. Sedangkan hambatan yang bersifat non linguistik dibedakan menjadi: sebab-sebab endogen (dari dalam diri anak) dan sebab-sebab eksogen (dari luar diri anak) (Abdul-Aziz & Ali, 2004). Sebab-sebab endogen antara lain: minat, bakat, motivasi, kecerdasan. Sedangkan sebab eksogen antara lain: program pembelajaran (model, strategi, metode, teknik), kurikulum, fasilitas, dan lain-lain. Salah satu permasalahan yang sering muncul dan sangat penting untuk dicarikan solusi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pada program pembelajaran, khususnya pada metode pembelajaran. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran (Purba et al., 2020).

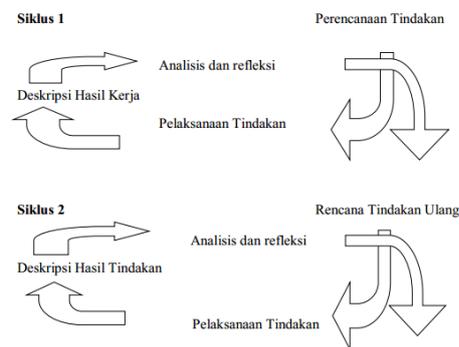
Dari hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar di kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak tahun pelajaran 2022/2023 tergolong masih rendah karena masih ada siswa yang belum mencapai taraf ketuntasan belajar yaitu ≥ 75 sehingga, masih diperlukan suatu perbaikan, ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, juga pada waktu guru memberikan tugas ada beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan. Ditambah lagi dimana siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Para siswa cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa disekolah. Hal ini sangat berpengaruh langsung pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih di bawah Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) (Daradjat, 2016). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Materi Kubagi Infak dan Sedekah dan keaktifan belajar siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui Metode Resitasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut (D. Heryadi, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)., "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang tepat digunakan untuk mengembangkan suatu model dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan."

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memecahkan permasalahan secara nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata pendidik dalam mengembangkan kegiatan pengembangan profesinya. Melalui metode ini, penulis melaksanakan pembelajaran Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah dengan menggunakan Metode Resitasi dengan melakukan berbagai tahapan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2019), "Penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), dan melakukan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)."

Dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya penulis visualisasikan dalam bentuk gambar menggunakan metode pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (R. L. Heryadi, 2014) sebagai berikut.



Gambar 1.
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
(D. Heryadi, 2017)

A. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes dan observasi.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini adalah tes individu yang merupakan tes tertulis dan dilaksanakan satu kali yaitu pada pertemuan kedua pada setiap siklusnya. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Observasi

(Sukmadinata & Syaodih, 2012) mengatakan "Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung". Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan data tentang keaktifan belajar siswa yang menggunakan Metode Resitasi. Lembar observasi diisi oleh observer yang mengamati keaktifan belajar siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak selama mengikuti proses pembelajaran. Observer pada penelitian ini yaitu rekan sesama guru di MTs Negeri 2 Demak.

B. Teknik Analisis Data

3. Analisis Tes Hasil Belajar

Hasil belajar siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak dilihat berdasarkan perolehan nilai rata-rata dari hasil tes belajar siswa dan persentase ketuntasan yang telah disesuaikan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Demak yaitu 75.

4. Analisis Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan dan perilaku siswa secara langsung. Sebelum dilakukan observasi, penulis bersama observer mendiskusikan pedoman observasi agar kegiatan observasi dapat dilakukan secara objektif dan diperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan. Pengamatan dilakukan sejak awal kegiatan pembelajaran sampai guru menutup pelajaran.

Analisis lembar observasi diperoleh dari skor total atau skor akhir hasil observasi. Skor yang

diberikan menggunakan interval 1 sampai 4 yang mengadopsi dari kriteria yang dinyatakan oleh (Riduwan, 2007) yaitu sebagai berikut.

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik

Setiap butir item pernyataan memiliki skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Skor maksimal ideal (SMI) diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item pernyataan sebanyak 3 pernyataan dengan skor maksimal keaktifan belajar yaitu 4 dan jumlah siswa yaitu 26, sehingga diperoleh skor maksimal ideal sebesar 312. Untuk mengetahui skor akhir keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran dilakukan perhitungan menurut (Djamarah & Zain, 2010) sebagai berikut:

$$SA = (\sum X)/N \times 100\%$$

Keterangan :

SA = Skor Akhir

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan maksimal

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum dilakukan penelitian, hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa dan banyaknya aktivitas negatif disebabkan karena kurangnya minat belajar siswa dalam Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah. Juga disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam siswa seperti tidak suka dengan pelajaran Bahasa Indonesia, kepribadian siswa yang kurang baik dan pengaruh dari luar seperti keluarga, lingkungan dan sebagainya.

Guru telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan aktivitas positif dan mengurangi aktivitas negatif siswa, seperti menggunakan variasi dalam pembelajaran, memotivasi siswa dengan memberi penguatan dan sanksi (Febianti, 2018). Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, secara umum siswa suka belajar dalam Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah dan selalu mau ikut berpartisipasi aktif dalam belajar, namun pembelajaran yang kadang tidak menyenangkan dan materi yang sebagian sulit dipahami membuat siswa menjadi malas dan bosan, sehingga tidak konsentrasi dan tidak mengikuti pelajaran, namun jika ada kesempatan dan merasa bisa, latihan, tugas, pekerjaan rumah selalu dikerjakan dan mau maju ke papan tulis. Selain itu diskusi jarang dilakukan siswa, hanya sesekali bertanya kepada teman tentang tugas yang sulit dikerjakan. Berikut ini hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADELLIA PUTRI CAHYANI	70	Tidak Tuntas
2	AGUSTINA NURROHMAH	75	Tuntas
3	AHMAD AZZAM ASYSYAMIR	65	Tidak Tuntas
4	AHMAD YASA DZAKARIA	80	Tuntas
5	AINI PUTRI AZZAHRO	80	Tuntas
6	BERNADINE AZALIA PUTRI	75	Tuntas

KUSWANTO			
7	DEWI OKTA SAHRINI	65	Tidak Tuntas
8	DWI ANGGITA ANGGRAINI	75	Tuntas
9	FAIQ NUR MAHYA	70	Tidak Tuntas
10	FARIDATUN NIKMAWATI	70	Tidak Tuntas
11	FETI RAMADHANTY HERLAMBANG	60	Tidak Tuntas
12	GEITSA LEILA RIDA	65	Tidak Tuntas
13	HESTI SETYOWATI	75	Tuntas
14	INDRIYANI TULUS PRASETIYOWATI	75	Tuntas
15	INTAN AYU NINGSIH	65	Tidak Tuntas
16	MUHAMMAD AFIQ HUSNUL WAFI	65	Tidak Tuntas
17	MUHAMMAD ASRI MAULANA	75	Tuntas
18	MUHAMMAD RIDHWAN NAFI'	75	Tuntas
19	NAURA EKA ARIANI	70	Tidak Tuntas
20	NAZHAFATUL ULYA	65	Tidak Tuntas
21	NISA CANTIKA APRILIANI	70	Tidak Tuntas
22	RIRIS EKA APRILYANI	60	Tidak Tuntas
23	SINTYA RINDU PURWANTI	60	Tidak Tuntas
24	SYAFA NURUL HIKMAH	70	Tidak Tuntas
25	VIONA NUR FAJRIYATI	60	Tidak Tuntas
26	ZAHRA SYAHRANI	75	Tuntas
	JML	1810	
	RATA-RATA	69,62	

Tabel 2
Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

Kriteria	Keterangan	Jml Siswa	Prosentase
75-100	Tuntas	10	38,46%
<75	Tidak Tuntas	16	61,54%
Jumlah Siswa	26	100%	

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil belajar Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah yang diperoleh siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak adalah 69,62 dengan Prosentase ketuntasan sebanyak 10 siswa atau sekitar 38,46% dari 26 siswa yang mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Nilai ini menunjukkan perlu adanya peningkatan nilai dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan strategi yang berbeda, yaitu dengan penerapan Metode Resitasi. Untuk lebih jelas nilai ketuntasan pada pra siklus dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 2.
Hasil Belajar pada Pra Siklus

B. Siklus I

Sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah pada kondisi awal yang sangat rendah, maka peneliti melakukan proses pembelajaran siklus I. Sesuai dengan jadwal yang ditentukan, proses pembelajaran siklus I dilakukan pada hari Selasa, 6 dan 13 September 2022.

Siklus I pada penelitian ini melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setelah melalui tahap refleksi peneliti melakukan revisi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan penelitian siklus I sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tes tertulis dan lembar observasi. Rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Resitasi. Tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran materi kuberbagi infak dan sedekah. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung ([Shofwan et al., 2019](#)).

2. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama dua pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Metode Resitasi. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Metode Resitasi ([Syahputra, 2020](#)).

a. Pendahuluan

- Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai pelajaran.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari
- Siswa dibagi kelompok yang terdiri dari empat orang.
- Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
- Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan bertemu kelompok lain.
- Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas mensharing informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

- Guru meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil dikusi mereka.
- c. Penutup
- Guru mengajak dan membimbing siswa untuk menarik kesimpulann.
 - Guru memberikan evaluasi mengenai materi yang telah dipelajari.
 - Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa perasaannya belajar hari ini.
 - Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

3. Observasi

Pada kegiatan pembelajaran siklus I observasi dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh obsever yang merupakan rekan sesama guru di MTs Negeri 2 Demak. Observasi dilakukan dengan memberikan tanda ceklis () pada lembar observasi yang telah disediakan (Umamik, 2019).

4. Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan, peneliti perlu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi ini dilakukan dengan melihat data hasil tes siswa setelah kegiatan pembelajan selesai dilaksanakan. Data hasil tes siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I menunjukkan hasil belajar Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah yang diperoleh siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I. Data hasil tes tertulis siswa dalam meningkatkan hasil belajar Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah pada kegiatan pembelajaran siklus I disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADELLIA PUTRI CAHYANI	75	Tuntas
2	AGUSTINA NURROHMAH	80	Tuntas
3	AHMAD AZZAM ASYSYAMIR	75	Tuntas
4	AHMAD YASA DZAKARIA	75	Tuntas
5	AINI PUTRI AZZAHRO	90	Tuntas
6	BERNADINE AZALIA PUTRI KUSWANTO	75	Tuntas
7	DEWI OKTA SAHRINI	70	Tidak Tuntas
8	DWI ANGGITA ANGGRAINI	65	Tidak Tuntas
9	FAIQ NUR MAHYA	80	Tuntas
10	FARIDATUN NIKMAWATI	75	Tuntas
11	FETI RAMADHANTY HERLAMBANG	80	Tuntas
12	GEITSA LEILA RIDA	80	Tuntas
13	HESTI SETYOWATI	75	Tuntas
14	INDRIYANI TULUS PRASETIYOWATI	70	Tidak Tuntas

15	INTAN AYU NINGSIH	75	Tuntas
16	MUHAMMAD AFIQ HUSNUL WAFANA	75	Tuntas
17	MUHAMMAD ASRI MAULANA	75	Tuntas
18	MUHAMMAD RIDHWAN NAFI'	65	Tidak Tuntas
19	NAURA EKA ARIANI	70	Tidak Tuntas
20	NAZHAFATUL ULYA	75	Tuntas
21	NISA CANTIKA APRILIANI	75	Tuntas
22	RIRIS EKA APRILYANI	70	Tidak Tuntas
23	SINTYA RINDU PURWANTI	65	Tidak Tuntas
24	SYAFA NURUL HIKMAH	75	Tuntas
25	VIONA NUR FAJRIYATI	70	Tidak Tuntas
26	ZAHRA SYAHRANI	75	Tuntas
	JML	1930	
	RATA-RATA	74,23	

Tabel 4.

Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus dengan Siklus I

Kriteria	Keterangan	Kondisi Pra Siklus		Kondisi Siklus I	
		Jml Siswa	Prosentase	Jml Siswa	Prosentase
75-100	Tuntas	10	38,46%	18	69,23%
<75	Tidak Tuntas	16	61,54%	8	30,77%
	Jumlah Siswa	26	100%	26	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak mengalami peningkatan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 74,23. Terdapat 18 siswa dinyatakan tuntas dengan Prosentase ketuntasannya sekitar 69,23%. dari 26 siswa dan terdapat 8 siswa yang telah mencapai nilai KKM . Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sudah termasuk kedalam kriteria baik, meskipun nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap siklus I sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan, tetapi Prosentase ketuntasan yang diperoleh belum mencapai nilai yang telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 3.

Grafik Hasil Belajar pada Pra Siklus dan Siklus I

Selain itu, aktivitas belajar siswa dan guru juga diamati selama proses pembelajaran dengan penerapan Metode Resitasi. Aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi tiga indikator, yaitu rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Adapun aktivitas belajar siswa selama kegiatan siklus I sebagai berikut :

Tabel 5.
Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

No	NAMA	Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Toleransi				Jml
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		1	ADELLIA PUTRI CAHYANI	√				√				√		
2	AGUSTINA NURROHMAH		√					√			√			7
3	AHMAD AZZAM ASYSYAMIR	√				√						√		6
4	AHMAD YASA DZAKARIA		√					√				√		8
5	AINI PUTRI AZZAHRO			√				√				√		9
6	BERNADINE AZALIA PUTRI KUSWANTO		√			√						√		7
7	DEWI OKTA SAHRINI		√					√				√		8
8	DWI ANGGITA ANGGRAINI			√		√						√		8
9	FAIQ NUR MAHYA		√					√			√			7
10	FARIDATUN NIKMAWATI		√			√						√		7
11	FETI RAMADHANTY HERLAMBANG			√				√				√		9
12	GEITSA LEILA RIDA		√			√						√		7
13	HESTI SETYOWATI	√				√						√		6
14	INDRIYANI TULUS PRASETIYOWATI		√			√						√		7
15	INTAN AYU NINGSIH			√				√			√			8
16	MUHAMMAD AFIQ HUSNUL WAFA		√					√			√			7
17	MUHAMMAD ASRI MAULANA			√		√						√		8
18	MUHAMMAD RIDHWAN NAFI'		√			√					√			6
19	NAURA EKA ARIANI		√					√				√		8
20	NAZHAFATUL ULYA		√					√			√			7

No	NAMA	Rasa Ingin				Kerjasama				Toleransi				Jml	
		Tahu													
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
21	NISA CANTIKA APRILIANI			√				√					√		8
22	RIRIS EKA APRILIYANI			√				√					√		8
23	SINTYA RINDU PURWANTI	√						√					√		6
24	SYAFA NURUL HIKMAH			√				√					√		8
25	VIONA NUR FAJRIYATI	√						√					√		6
26	ZAHRA SYAHRANI			√				√					√		9
Jumlah														190	
Skor Maksimal Ideal														312	
Skor Akhir														60,90%	

Tabel 6.
Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

Keterangan	Jumlah	SMI	Prosentase
Rasa Ingin			53,85%
Tahu	53	104	
Kerjasama	64	104	61,54%
Toleransi	70	104	67,31%

Tabel di atas menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak selama kegiatan siklus I ada pada kriteria baik dengan Prosentase ketuntasan sekitar 59,94%. Prosentase rasa ingin tahu siswa sekitar mencapai 53,85%, kerjasama siswa mencapai 61,54% dan toleransi siswa mencapai 67,31%. Pada kegiatan siklus I, aktivitas belajar siswa perlu ditingkatkan. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa secara keseluruhan pada kegiatan pembelajaran siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SA &= \frac{\sum x}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{190}{312} \times 100\% \\
 &= 60,90\%
 \end{aligned}$$

Aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I sekitar mencapai 60,90%. Hal ini menunjukkan Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I sudah berada pada kriteria baik, Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Karena pada siklus I, hasil belajar dan aktivitas belajar siswa masih belum memenuhi kriteria ketuntasan, maka penelitian berlanjut pada siklus ke-2.

5. Revisi

Kegiatan pembelajaran pada siklus I masih memiliki beberapa kekurangan sehingga diperlukan perbaikan untuk dapat meningkatkan hasil penelitian. Beberapa kekurangan pada kegiatan penelitian siklus I yaitu:

1. Guru terburu-buru dalam menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.
2. Guru terburu-terburu dalam memberikan penjelasan mengenai materi.

Kekurangan-kekurangan tersebut harus dijadikan bahan perbaikan pada kegiatan pembelajaran di siklus II. Pada kegiatan pembelajaran di siklus II diharapkan ada perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Perbaikan tersebut meliputi:

1. Guru harus jelas dalam memberi tahu tujuan dan manfaat terkait materi yang akan dipelajari. Karena ini berpengaruh terhadap minat dan motivasi siswa sebelum dilakukan pembelajaran inti.
2. Guru sebaiknya jangan terburu-terburu dalam memberikan penjelasan mengenai materi mmateri yang akan dipelajari,, hal ini dikarenakan siswa terlihat bingung dan kurang mengerti dengan penjelasan yang diberikan, akibatnya siswa terlihat tidak fokus.

C. Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I, melalui empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 20 dan 27 September 2022.

1. Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II masih sama dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II, soal tes hasil belajar dan lembar observasi (Harefa et al., 2020). Rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Resitasi. Soal tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan selama dua pertemuan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Namun, pada kegiatan pembelajaran siklus II guru melakukan beberapa perbaikan berdasarkan kekurangan-kekurangan pada kegiatan penelitian siklus I.

3. Observasi

Pada kegiatan pembelajaran siklus II observasi dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh obsever yang merupakan rekan sesama guru di MTs Negeri 2 Demak. Observasi dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada lembar observasi yang telah disediakan. Lembar observasi yang digunakan pada kegiatan pembelajaran siklus II sama dengan lembar observasi yang digunakan pada kegiatan pembelajaran siklus I.

4. Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan, peneliti perlu melakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan dengan melihat data hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode Resitasi. Data nilai yang diperoleh siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6.
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ADELLIA PUTRI CAHYANI	85	Tuntas
2	AGUSTINA NURROHMAH	80	Tuntas
3	AHMAD AZZAM ASYSYAMIR	85	Tuntas
4	AHMAD YASA DZAKARIA	80	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
5	AINI PUTRI AZZAHRO	95	Tuntas
6	BERNADINE AZALIA PUTRI KUSWANTO	80	Tuntas
7	DEWI OKTA SAHRINI	75	Tuntas
8	DWI ANGGITA ANGGRAINI	80	Tuntas
9	FAIQ NUR MAHYA	75	Tuntas
10	FARIDATUN NIKMAWATI	70	Tidak Tuntas
11	FETI RAMADHANTY HERLAMBAANG	75	Tuntas
12	GEITSA LEILA RIDA	85	Tuntas
13	HESTI SETYOWATI	85	Tuntas
14	INDRIYANI TULUS PRASETIYOWATI	70	Tidak Tuntas
15	INTAN AYU NINGSIH	85	Tuntas
16	MUHAMMAD AFIQ HUSNUL WAFI	75	Tuntas
17	MUHAMMAD ASRI MAULANA	75	Tuntas
18	MUHAMMAD RIDHWAN NAFI'	75	Tuntas
19	NAURA EKA ARIANI	70	Tidak Tuntas
20	NAZHAFATUL ULYA	90	Tuntas
21	NISA CANTIKA APRILIANI	80	Tuntas
22	RIRIS EKA APRILIYANI	75	Tuntas
23	SINTYA RINDU PURWANTI	85	Tuntas
24	SYAFA NURUL HIKMAH	85	Tuntas
25	VIONA NUR FAJRIYATI	80	Tuntas
26	ZAHRA SYAHRANI	90	Tuntas
		2085	
		80,19	

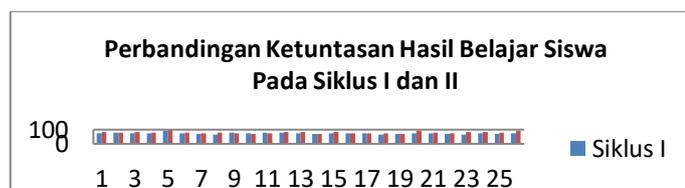
Tabel 7.

Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dengan Siklus II

Kriteria	Keterangan	Kondisi Siklus I	Kondisi Siklus II
----------	------------	------------------	-------------------

		Jml Siswa	Prosentase	Jml Siswa	Prosentase
75-100	Tuntas	18	69,23%	23	88,46%
<75	Tidak Tuntas	8	30,77%	3	11,54%
Jumlah Siswa		26	100%	26	100%

Hasil belajar Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah yang diperoleh siswa pada siklus II dengan penerapan Metode Resitasi mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa menjadi 80,19 dengan Prosentase ketuntasan sekitar 88,46%. Terdapat 23 siswa dari 26 siswa yang sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah ada pada kriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 4. Ketuntasan pada siklus I dan Siklus II

Pada siklus II aktivitas belajar siswa juga diamati. Aktivitas belajar siswa yang diamati sama dengan aktivitas belajar siswa pada siklus I, yaitu rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Berikut aktivitas belajar siswa pada kegiatan siklus II.

Tabel 8.
Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

No	NAMA	Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Toleransi				Jml
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	ADELLIA PUTRI CAHYANI			√				√				√		9
2	AGUSTINA NURROHMAH			√				√				√		9
3	AHMAD AZZAM ASYSYAMIR			√				√				√		9
4	AHMAD YASA DZAKARIA			√				√				√		9
5	AINI PUTRI AZZAHRO				√				√				√	12
6	BERNADINE AZALIA PUTRI KUSWANTO			√					√				√	11
7	DEWI OKTA SAHRINI				√				√				√	11
8	DWI ANGGITA ANGGRAINI			√					√				√	9
9	FAIQ NUR MAHYA			√					√				√	9
10	FARIDATUN NIKMAWATI				√					√				12
11	FETI RAMADHANTY HERLAMBAK				√					√				10
12	GEITSA LEILA RIDA				√					√				11
13	HESTI SETYOWATI			√						√				10
14	INDRIYANI TULUS PRASETIYOWATI				√					√				10

No	NAMA	Rasa Ingin Tahu				Kerjasama				Toleransi				Jml
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
15	INTAN AYU NINGSIH			√					√			√		10
16	MUHAMMAD AFIQ HUSNUL WAFA			√					√			√		10
17	MUHAMMAD ASRI MAULANA				√				√			√		12
18	MUHAMMAD RIDHWAN NAFI'				√				√			√		11
19	NAURA EKA ARIANI			√					√			√		9
20	NAZHAFATUL ULYA			√					√			√		10
21	NISA CANTIKA APRILIANI				√				√			√		10
22	RIRIS EKA APRILIYANI			√					√			√		10
23	SINTYA RINDU PURWANTI				√				√			√		10
24	SYAFA NURUL HIKMAH			√					√			√		9
25	VIONA NUR FAJRIYATI				√				√			√		10
26	ZAHRA SYAHRANI			√					√			√		11
Jumlah													263	
Skor Maksimal Ideal													312	
Skor Akhir													84,29%	

Tabel 9.
Prosentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

Keterangan	Jumlah	SMI	Prosentase
Rasa Ingin Tahu	89	104	85,58%
Kerjasama	87	104	83,65%
Toleransi	87	104	83,65%

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,29%. Rasa ingin tahu siswa mencapai 85,58%, kerjasama siswa meningkat menjadi 83,65% dan toleransi siswa menjadi 83,65%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh baik Metode Resitasi terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa secara keseluruhan pada kegiatan pembelajaran siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SA &= \frac{\sum x}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{263}{312} \times 100\% \\
 &= 84,29\%
 \end{aligned}$$

Aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II mencapai 84,29%. Hal ini menunjukkan Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah

berada pada kriteria sangat baik. Prosentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Data hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil penelitian siklus I. Prosentase ketuntasan nilai yang diperoleh siswa dan aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu kegiatan penelitian dinyatakan berhenti pada siklus II.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan Metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah pada siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus. Adapun peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 10.
Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Keterangan	Kondisi Pra Siklus		Kondisi Siklus I		Kondisi Siklus II	
		Jml Siswa	Prosentase	Jml Siswa	Prosentase	Jml Siswa	Prosentase
75-100	Tuntas	10	38,46%	18	69,23%	23	88,46%
<75	Tidak Tuntas	16	61,54%	8	30,77%	3	11,54%
Jumlah Siswa	26	100%	26	100%	26	100%	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Metode Resitasi dapat meningkatkan hasil belajar Materi Al-Qur'an Hadits Kuberbagi Infak dan Sedekah di siswa kelas VIII-A MTs Negeri 2 Demak tahun pelajaran 2022/2023. Sebelum dilakukan penelitian, persentase ketuntasan hasil belajar Materi Al-Qur'an Hadits Kuberbagi Infak dan Sedekah yang mencapai ketuntasan hanya 10 siswa atau sekitar mencapai 38,46%. Pada siklus I hasil belajar Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah, siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 18 siswa atau sekitar 69,23% dengan rata-rata nilai sebesar 74,23 dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa atau sekitar mencapai 88,46%, dengan rata-rata nilai sebesar 80,19. Selain itu, Metode Resitasi juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Indikator aktivitas belajar siswa yang diamati adalah rasa ingin tahu, kerjasama dan toleransi. Aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II masing-masing mencapai sekitar 60,90% dan 84,29%.

DAFTAR PUSTAKA

- [Abdul-Aziz, A., & Ali, N. \(2004\).](#) Outsourcing and quality performance: Malaysia's public works department. *Structural Survey*.
- [Arikunto, S. \(2019\).](#) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- [Daradjat, Z. \(2016\).](#) *Metodik khusus pengajaran agama Islam*.
- [Djamarah, S. B., & Zain, A. \(2010\).](#) *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemampuan Spasial*.
- [Febianti, Y. N. \(2018\).](#) Peningkatan motivasi belajar dengan pemberian reward and punishment yang positif. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 93–102.
- [Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., &](#)

- [Telaumbanua, T. \(2020\).](#) Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- [Heryadi, D. \(2017\).](#) Menumbuhkan karakter akademik dalam perkuliahan berbasis logika. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1).
- [Heryadi, R. L. \(2014\).](#) Pengaruh Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Transaksional, dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional (Studi Kasus Pada Akademi Meteorologi dan Geofisika). Universitas Mercu Buana Jakarta-Menteng.
- [Nomor, P. M. A. \(2017\).](#) 912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013. *Mata Pelajaran PAI Dan Bahasa Arab* <https://Madrasah.Kemenag.Go.Id/Theme/Doc/Regulasi/59>. Diakses Tanggal, 14.
- [Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., Febrianty, F., Yanti, Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. \(2020\).](#) *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- [Riduwan, M. B. A. \(2007\).](#) Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. *Alf. Bandung*.
- [Shofwan, I., Tri, J., Raharjo, A., Rifai, R. C., Fakhruddin, F., Sutarto, J., Utsman, U., Arbarini, M., Suminar, T., & Mulyono, S. E. \(2019\).](#) Non-formal learning strategy based on tahfidz and character in the primary school. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10), 1987–1992.
- [Sukmadinata, N. S., & Syaodih, E. \(2012\).](#) Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi, Bandung: PT. Refika Aditama.
- [Syahputra, E. \(2020\).](#) *Snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar*. Haura Publishing.
- [Umamik, M. \(2019\).](#) *Al-Qur'an dan tafsirnya (edisi yang disempurnakan) Karya Tim Kementerian Agama Republik Indonesia: tinjauan Epistemologi*. UIN Sunan Ampel Surabaya.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)